

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada bulan Januari 2024 Kota Salakan terjadi inflasi sebesar 0,41 persen, sementara inflasi tahun inflasi tahun ke tahun (yoy) dari Januari 2023 hingga Januari 2024 sebesar 4,08 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil terhadap inflasi Kota Salakan pada bulan Januari 2024 antara lain bawang merah (42,28 persen), tomat (38,75 persen), ikan bubar (29,06 persen), ikan malalugis/ikan sorihi (28,61 persen), ikan katamba (26,40 persen), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembol (25,33 persen), ikan biji angka (25,16 persen), ikan kerapu/ikan garopa (24,81 persen), ikan kakap merah (24,14 persen), dan ikan lolosi (20,19 persen). Selain itu, terdapat komoditas yang memiliki andil negatif terhadap inflasi antara lain cabai merah (-23,91 persen), angkutan dalam kota (-23,08 persen), daun singkong (-22,48 persen), telepon seluler (-17,20 persen), cumi-cumi (-13,14 persen), cabai rawit (-8,72 persen), tamban ban (-8,71 persen), buah naga (-7,17 persen), sawi hijau (-7,03 persen), dan sirip (-6,70 persen).

2. Pada bulan Februari 2024 Kota Salakan terjadi inflasi sebesar -0,76 persen, sementara inflasi tahun inflasi tahun ke tahun dari Februari 2023 hingga Februari 2024 sebesar 3.24 persen

yang memiliki andil terhadap inflasi Kota Salakan pada bulan februari 2024 antara lain beras (0,35 persen), gula pasir (0,02 persen), tahu mentah, rokok filter, sagu, pisang, kangkong, pembersih lantai masing - masing (0,01 persen) serta kopi bubuk dan daun singkong dengan angka dibawah 0,01 persen. Selain inflasi terdapat juga komoditas yang memberikan andil terhadap deflasi dengan nilai tertinggi adalah cabai rawit (-0,37 persen), cabai merah (-0,16 persen), tomat (-0,10 persen), ikan selar dan ikan cakaran masing masing (-0,07 dan -0,06 persen) dagung ayam ras, bawah merah, ikan lolosi , ikan kembung, dan ikan malalugis masing - masing dibawah (-0,05 persen)

3. Pada bulan Maret 2024 Kota Salakan terjadi inflasi sebesar 0,56 persen, sementara nilai inflasi tahun ke tahun dari Maret 2023 hingga Maret 2024 sebesar 2,50 persen.

andil terhadap inflasi Kota Salakan pada bulan Maret 2024 antara lain beras (0,76 persen), gula pasir (0,70 persen), bawang putih (0,65 persen), rokok putih (0,06 persen), cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras masing-masing (0,05 persen), susu bubuk untuk balita (0,04 persen), gula merah (0,03 persen), serta tahu mentah (0,02 persen). Selain inflasi terdapat juga komoditas yang memberikan andil terhadap deflasi dengan nilai tertinggi adalah tomat (-0,020 persen), tarif gunting rambut pria (-0,15 persen), ikan cakalang/ikan sisik dan ikan selar/ ikan tude masing-masing sebesar (-0,14 persen), ikan bubar (-0,05 persen), ikan katamba dan bawang merah, dan jagung manis (masing-masing -0,02 persen), serta jeruk nipis/limau dan tempe masing-masing (-0,01 persen)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketersediaan pasokan

Pola Inflasi Kabupaten Banggai Kepulauan Menjelang HBKN - Beras : Sebagian besar pasokan beras di Kabupaten Banggai Kepulauan masih harus didatangkan dari luar daerah seperti Sulsel dan Kabupaten Banggai dan Periode hujan yang lebih pendek dari tahun lalu, sehingga

ketersediaan pasokan tetap mendapatkan perhatian. - Hortikultura = Inflasi komoditas hortikultura seperti bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah cenderung meningkat pada musim penghujan.

2. Keterjangkauan harga

Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kab. Banggai Kepulauan sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain beras, daging ayam ras, bawang merah, cabai merah dan cabai rawit, Tomat, Ikan. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak

dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan indeks perkembangan harga (IPH)

3. Kelancaran distribusi :

Tarif Angkutan = Kendaraan yang beroperasi antar Kabupaten melalui darat dan Laut memastikan adanya permintaan stok yang ada di distributor dan cenderung didominasi oleh Transportasi Darat dan Transportasi Laut

4. Komunikasi efektif : komunikasi yang baik antara pemasok, distributor dan pelanggan dapat memastikan kelancaran distribusi secara kontinyu dimana Kabupaten Banggai Kepulauan setiap Jumat moinggu berjalan melakukan Rapat Koordinasi Teknis yang membahas Pengendalian Inflasi terdiri dan Ketersediaan Barang Pokok dan Kebijakan-kebijakan lainnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 186 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab Banggai Kepulauan Tahun 2024

2. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 190 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Penyusun Angka Inflasi Kota Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024

3.Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Banggai Kepulauan Nomor : 500.1.3.3/63.b/2024 Tentang Tim Pembina Pengelola Cadangan Pangan Masyarakat Kabupaten Banggai Kepulauan

4.Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor: 213 Tahun 2024 Tentang Penetapan Kelompok Tani Penerima Bantuan Hibah Berupa benih/Bibit Tanaman Dan Pupuk Di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2024.

5. Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Nomor: 500.6.1/21.1/DISTAN 2024 Tentang Pembentukan Tim Verifikasi CPCL Bantuan Hibah Kepada Kelompok Tani Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024.

6. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 251 Tahun 2024 Tentang Penetapan Bantuan Sosial Dalam Bentuk Bantuan Stimulan Usaha Ekinomi Produktif Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024

7. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 238 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Kerja Tenaga Ahli dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan Pengukuran Nilai Tukar Nelayan Di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024

8.Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 174 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Satuan Tugas Pengawasan Pengendalian dan Penertiban Penyaluran Bahan Bakar Minyak

Bersubsidi di Kabupaten Banggai Kepulauan

9. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 205 Tahun 2024 tentang Penetapan Penerima Bantuan Sosial Dalam Bentuk Uang Tunai Tahap Satu Yang Bersumber Dari Bantuan Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Banggai Kepulauan selalu melakukan Monitoring dan Evaluasi terkait perkembangan harga Barang dan Jasa yang naik dan komoditas yang mengalami kenaikan dimana pada setiap jumat dilakukan Rapat Koordinasi dengan Tujuan mengevaluasi semua komoditas yang mengalami kenaikan dan Evaluasi terhadap kegiatan pengendalian Inflasi oleh OPD Teknis.

Evaluasi Kebijakan :

1. Rapat Koordinasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk itu beberapa kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah kabupaten banggai kepulauan adalah :

1. Melaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan barang khususnya pada komoditas yang didatangkan dari luar kabupaten
2. Menyiapkan strategi pasar murah selama bulan suci ramadhan untuk memastikan stabilitas harga di tingkat kabupaten.
3. Menjaga alur distribusi barang khususnya barang barang pokok yang memiliki andil besar pada inflasi seperti beras, telur, dan lain - lain.
4. Melaksanakan inpeksi pasar guna menjaga terjadinya penimbunan atau permainan harga di tingkat pemasok maupun pedagang.
5. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah